

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang cukup banyak walau idealnya RTH di sebuah kota seharusnya seluas 30 persen yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Taman Gasibu merupakan taman tematik bertemakan olahraga yang dirancang agar dapat memfasilitasi masyarakat untuk berkegiatan atau berolahraga di RTH, dengan fasilitas yang diberikan bermacam-macam, seperti *jogging track*, perpustakaan, dan refleksi batu alam. Dari semua fasilitas yang disediakan menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke taman gasibu, dari bermacam-macam pengunjung yang beraktifitas di Taman Gasibu anak-anak merupakan dari pengunjung taman gasibu. Namun taman gasibu tidak menyediakan fasilitas area bermain anak. Tidak disediakan area bermain pada taman gasibu sangat di sayangkan karena sama saja mengabaikan satu elemen paling penting dari perkembangan anak yaitu bermain,

Bermain bagi anak merupakan hal yang wajar dalam masa pertumbuhan menuju dewasa, anak-anak akan memperoleh kegembiraan saat bermain, kebutuhan bermain anak juga harus diperhatikan sama halnya dengan kebutuhan orang-orang dewasa, menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Hak Anak (Pasal 11). Namun, untuk merealisasikan kebutuhan bermain anak cukup sulit apabila tidak dikaitkan dengan keberadaan sarana bermain anak. Tempat bermain anak yang baik adalah di RuangTerbuka Hijau (Senda 1992). Taman gasibu sebagai RTH tidak memfasilitasi anak-anak untuk bermain dengan area bermain yang kondusif, dan hal tersebut ternyata memiliki dampak tersendiri bagi anak-anak, dengan bermain menggunakan fasilitas lain di taman yang secara tidak langsung aktifitas bermain ini dapat mengganggu aktifitas lainnya, Fasilitas sarana bermain untuk anak-anak juga merupakan sebuah amanat Undang-Undang Perlindungan Anak. Keberadaan suatu area bermain untuk anak

yang kondusif juga dapat menampung segala aktifitas bermain yang diutamakan untuk anak-anak sangat penting, juga taman gasibu memiliki luas tanah yang cukup besar yaitu 26.000 M<sup>2</sup>.

Desain produk berhubungan dengan fungsi dan bentuk. Desain mengenai fungsi berhubungan dengan produk tersebut dapat digunakan. Sedangkan desain yang mengenai bentuk juga berhubungan dengan penampilan dan perancangan dari produk tersebut (Hadjaditana, 1995:18). Salah satu metode yang bisa digunakan untuk merancang atau membuat sarana bermain anak, dengan metode pendekatan fungsi, bentuk dan material. Metode pendekatan tersebut dapat membantu mengetahui identitas produk dari luasnya fasilitas yang dibutuhkan, fungsi dasar, dan sistem kerja yang akan dirancang dan menjadi solusi dari masalah yang terjadi. agar anak-anak yang juga berkegiatan di taman mendapatkan fasilitas yang memadai dalam menunjang aktifitas bermain dengan aman dan nyaman.

Dari pembahasan paragraf di atas, maka peneliti melakukan observasi lingkungan guna mengetahui kebiasaan atau aktifitas masyarakat yang berkunjung ke taman gasibu dan untuk mengetahui seberapa pentingnya sarana untuk bermain anak, dengan melakukan observasi peneliti menemukan fenomena atau masalah yang terjadi dilapangan seperti adanya fasilitas perpustakaan dan refleksi batu alam namun tidak adanya sarana tempat untuk anak bermain di area RTH yang bertemakan taman olahraga. Maka dari itu diharapkan adanya perancangan produk guna mengatasi masalah yang terjadi seperti pembahasan di atas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan supaya penulis lebih terarah agar tidak menyimpang dari tujuan penulisan, berikut merupakan identifikasi masalah:

1. Taman gasibu, sebagai RTH dan taman tematik bertemakan olahraga yang menyediakan fasilitas olahraga, perpustakaan dan refleksi batu alam namun tidak menyediakan fasilitas sarana bermain untuk anak.
2. Bagaimana merancang sarana bermain anak dengan standar RTH.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Bagaimana merancang sarana untuk bermain anak di taman gasibu.
2. Perancangan lebih terfokuskan pada bentuk dan material fasilitas bermain di taman gasibu.

### **1.4 Batasan Masalah**

Menurut latar belakang adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Anak-anak yang bermain di fasilitas taman yang bukan diperuntukan untuk bermain
2. Tidak adanya fasilitas sarana untuk bermain anak
3. Taman gasibu sebagai taman tematik olahraga atau RTH tidak memiliki fasilitas sarana untuk bermain anak.
4. Fasilitas yang diperuntukan untuk anak-anak berusia 5 – 10 tahun.